BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap binatang memiliki cerita dan keunikan masing-masing, salah satunya adalah kucing, binatang yang mempunyai kaki empat, mata besar, dan berbulu halus ini sering sekali muncul di sekitar manusia, dan kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang sangat populer di dunia. Kucing juga dikenal sebagai binatang yang penuh dengan mitos. Mitos adalah cerita tentang asal-usul alam semesta, manusia, atau bangsa yang diungkapkan dengan cara-cara gaib dan mengandung arti yang dalam. Mitos juga mengisahkan petualangan para dewa, kisah percintaan, kisah perang dan sebagainya. Menurut Claude Levi-Strauss mitos adalah suatu cerita dari tradisi lisan yang menceritakan dewa-dewi, manusia pertama, dan binatang. Salah satunya kucing.

Banyak mitos tentang kucing yang tersebar, mulai dari memiliki 9 nyawa hingga dianggap sebagai jelmaan dewa. Seperti yang terjadi pada masa dinasti Fir'aun, kucing amat dipuja karena dianggap sebagai titisan dewa. Selain di Mesir. Di dataran Eropa kucing dianggap sebagai sihir setan atau pembawa bencana. Dan di masa abad kegelapan terjadi pemusnahan besar-besaran terhadap kucing, hingga menyebar ke Afrika utara, dikarenakan kucing dicurigai membawa kutukan. Padahal, wabah yang dianggap sebagai kutukan itu adalah jenis penyakit PES yang diakibatkan oleh meledaknya populasi tikus dan penurunan populasi kucing sebagai *predator*. PES adalah penyakit infeksi pada manusia dan hewan yang disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis*. Di zaman Babilonia kuno adalah awal mula mitos kucing berkembang, khususnya kucing hitam. pada zaman itu kucing hitam sering digunakan sebagai persembahan acara ritual. Mitos tersebut datang karena ada seekor kucing hitam yang tertidur pulas ditengah-tengah seekor ular, tetapi ular itu hanya diam dan tidak mematuk, memakan dan mencederai kucing tersebut, pada zaman itu ular dikenal sebagai lambang kejahatan karena ular dapat memangsa dan membahayakan manusia.

Mitos kucing berkembang di setiap Negara. Termasuk di Indonesia, mitos kucing di Indonesia sendiri ada yang berarti membawa sial dan ada juga yang membawa keberuntungan, contohnya mitos kucing yang membawa sial seperti, "Tidak sengaja melihat kucing berjalan dengan mengigit tikus di mulutnya, pertanda orang yang melihat akan mendapat hinaan atau hianat dari seseorang". Dan mitos kucing yang membawa keberuntungan seperti, "Kucing tidur diatap rumah, petanda keberuntungan akan datang, atau usaha akan laris". Dan banyak lagi contohnya. Masyarakat Indonesia khususnya remaja sangat perlu pengetahuan tentang mitos kucing yang berada di Indonesia, agar tidak lupa dan bisa di ceritakan kepada anak dan cucu kelak.

I.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang ditemukan berdasarkan uraian diatas yaitu:

- Beragamnya mitos tentang kucing yang ada di Indonesia.
- Mitos-mitos kucing di Indonesia hampir terlupakan karena berkembangnya zaman.
- Perlunya masyarakat Indonesia mengetahui mitos kucing apa saja yang ada di negaranya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang di dapat adalah:

- Bagaimana cara memberikan pengetahuan mengenai mitos tentang kucing kepada masyarakat Indonesia

I.4 Batasan Masalah

Beragamnya mitos tentang kucing di setiap negara, maka permasalahan dibatasi hanya pada mitos kucing yang berkembang di masyarakat Indonesia.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan buku tentang mitos kucing hitam ini adalah:

- Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Indonesia akan mitos kucing yang ada di Indonesia.
- Menambah khazanah pengetahuan kepada masyarakat seperti membuat buku yang membahas tentang mitos kucing.
- Mengingatkan lagi kepada masyarakat akan mitos-mitos tentang kucing yang terlupakan karena termakan oleh zaman.
- Memberikan konsep pemikiran logis terkait mitos-mitos kucing yang ada.